MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KEMANDIRIAN MELALUI MEDIA TELEGAMTUN PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA 9 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :
JOKO RESDIYANTORO
NPM : 13.1.01.11.0276 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Proposal Skripsi oleh :

JOKO RESDIYANTORO
NPM : 13.1.01.11.0276P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KEMANDIRIAN MELALUI MEDIA TELEGAMTUN PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA 9 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0729078402	**NIDN. 0717015501**

ii

Proposal Skripsi oleh :

JOKO RESDIYANTORO
NPM : 13.1.01.11.0276P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KEMANDIRIAN MELALUI MEDIA TELEGAMTUN PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA 9 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi _____
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KEMANDIRIAN MELALUI MEDIA TELEGAMTUN PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA 9 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

JOKO RESDIYANTORO

13.1.01.11.0276P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Jokoresdiyantoro@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi dan Drs. Kuntjojo M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan kemandirian anak sangat kurang. Hal ini dapat terlihat dengan masih banyaknya anak yang belum mandiri dalam melaksanakan tugas sendiri sampai selesai, dan belum mandiri menjaga kebersihan diri sendiri dan mengurus diri sendiri (mampu mencuci dan mengelap tangan, makan sendiri, memakai dan melepas kaos kaki atau sepatu, buang air kecil sendiri) tanpa bantuan dari guru ataupun orangtua. Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah media telegamtun dapat mengembangkan kemampuan kemandirian pada anak kelompok A Tk ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A yang berjumlah 20 anak didik, terdiri dari 14 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru, lembar observasi anak dan hasil penelitian kemampuan anak.

Hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif, bahwa dengan menggunakan media telegamtun dapat mengembangkan kemampun kemandirian anak. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran dengan menggunakan media telegamtun dapat mengembangkan kemampun kemandirian anak. Hal ini nampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I mencapai 35 % dikategorikan kurang, siklus II mencapai 65 % dikategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 95 % yang dikategorikan baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah media telegamtun dapat mengembangkan kemampuan kemandirian anak kelompok A Tk ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

Kata kunci: kemandirian, media telegamtun (televisi gambar kartun).

I. LATAR BELAKANG

Anak merupakan makhluk sosial dan*individual*, yang dalam kehidupan anak senantiasa berhadapan dengan anak lain atau situasi di sekeliling lingkungan rumah atau di sekolah. Anakberinteraksidan saling mempengaruhi. Di lembaga TK ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri pada kelompok A kemandirian anak sangat kurang. Hal ini dapat terlihat dengan masih banyaknya anak yang belum mandiri dalam melaksanakan tugas sendiri sampai selesai, dan belum mandiri menjaga kebersihan diri sendiri dan mengurus diri sendiri (mampu mencuci dan mengelap tangan, makan sendiri, memakai dan melepas kaos kaki atau sepatu, buang air kecil sendiri) tanpa bantuan dari guru ataupun orangtua.

Upaya untuk mengembangkan kemampuan kemandirian anak kelompok A TK ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri yang masih kurang sangat diperlukan suguhan baru yang berupa media telegamtun (televisi gambar kartun). Melalui media telegamtun (televisi gambar kartun), anak-anak dapat meniru salah satu tokoh yang baik dan mandiri dalam cerita tersebut.

II. METODE

A. Subjek atau Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A yang berjumlah 20 anak didik, terdiri dari 14 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

B.Prosedur Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif antara peneliti dengan guru, dimana penelitiannya dilakukan dengan keterlibatan peneliti sebagai pengumpul data, penafsir data, pemakna data, dan pelapor temuan, serta guru sebagai pelaksana tindakan. Selanjutnya Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2002) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari observasi, dan refleksi, yang selanjutnya memungkinkan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Adapun yang menjadi pertimbangan digunakan penelitian tindakan kelas adalah:

1. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu metode dan proses menjembatani antara teori dan praktek.

2. Penelitian tindakan kelas dapat mengkaji permasalahan secara praktis, situasional dan konstektual, serta bertujuan untuk menentukan tindakan yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

C. Langkah-langkah Penelitian

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Mc. Taggart melalui 3 siklus, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Tindakan

   Perencanaan yang dilakukan yaitu menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan (termasuk refisi dan perubahan rencana) serta mengidentifikasi masalah dari pelaksanaan tindakan sebelumnya dan menetapkan alternative pemecahan masalah.

2. Pelaksanaan Tindakan

   Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian.

3. Observasi atau pengamatan

   Peneliti melakukan observasi selama pembelajaran berlangsungsecara terus menerus, mulai dari siklus satu sampai siklus berikutnya yang dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan. Dalam kegiatan observasi ini peneliti melakukan kolaborasi dengan teman sejawat untuk melakukan observasi.

2. Refleksi (*Reflecting*)

   Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data atau masukan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan adalah:
   a. Data tentang mengembangkan kemampuan kemandirian melalui media telegamtun pada anak kelompok A TK ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan instrumen yang digunakan adalah:
   a. Data tentang kemampuan kemandirian melalui media telegamtun pada anak kelompok A TK ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediridikumpulkan dengan teknik unjukkerja menggunakan instrumen

pedoman atau rubrik unjukkerja. Adapun instrumen yang digunakan adalah dengan pedoman instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

Instrumen Pengumpulan Data

1. Subyek yang dinilai : Kemampuan Kemandirian Melalui MediaTelegamtun Pada Anak Kelompok A TK ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.
2. Kemampuan yang dinilai: Kemampuan Kemandirian Melalui MediaTelegamtun.
3. Indikator : Mampu mengurus diri sendiri.
4. Teknik penilaian : Unjukkerja.
5. Prosedur :
   a. Guru menyiapkan media telegamtun.
   b. Guru meminta anak untuk maju satu persatu.
   c. Guru meminta anak untuk menunjukkan sikap kemandirian pada diri sendiri.
   d. Guru memberikan bimbingan pada anak yang memerlukan.
   e. Kriteria penilaian:
   f. Anak mendapatkan bintang (★) empat, jika anak mampu dengan sangat baik dalam menunjuk sikap kemandirian.
   g. Anak mendapatkan bintang (★) tiga, jika anak sudah berkembang sesuai harapan dalam menunjuk sikap kemandirian.
   h. Anak mendapatkan bintang (★) dua, jika anak sudah mulai berkembang dalam menunjuk sikap kemandirian.
   i. Anak mendapatkan ★ bintang ( ) satu, jika anak belum dapat menunjuk sikap kemandirian.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi dengan menggunakan lembar atau pedoman observasi. Penilaian unjuk kerja Kemampuan Kemandirian Anak Didik Melalui Media Telegamtun (televisi gambar kartun), sebagai berikut:

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Kemandirian Anak

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
			★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1							
2							
3							
4							
Jumlah							
Prosentase							

E. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak

sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan:

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu.

N = Jumlah anak keseluruhan.

3. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3.

F. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 14-01-2015

Siklus II : 21-01-2015

Siklus III : 28-01-2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan, Kemmis Taggart (Arikunto 2002), yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada siklus I, siklus II dan siklus III, jumlah anak yang hadir sebanyak 20 anak, terdiri dari 14 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Semua anak hadir dalam keadaan siap menerima kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan kemandirian anak peneliti ditemani oleh satu orang teman sejawat sebagai kolaboratornya.

B. Deskripsi TemuanPenelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagaimana yang dikemukakan (Kemmis dan Taggart, 2005) sebagaiberikut: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3)Pengamatan, (4) Refleksi

2.PelaksanaanTindakanPembelajaranSiklus I

Siklus I dilaksanakan selama satu hari pertemuan, yaitu hari Rabu, tanggal14 Januari 2015.

Data hasil penilaian unjuk kerja terhadap proses pengembangan kemampuan kemandirian melalui media telegamtun (televise

gambar kartun) adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Dalam Kemampuan Kemandirian Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Afwan Basyair	√					√
2	Risa Andira		√				√
3	Raffi Putra Zahran	√					√
4	Ahmad Susuf S	√					√
5	Ananda Ridhofani	√					√
6	Aldila Setya Ayuningtyas		√				√
7	Bagus Kurniawan	√					√
8	Ahmad Riski K		√				√
9	Cello Davinia Rivi Putra	√					√
10	Devi Nurul Hamdani		√				√
11	Daerel Alvianto		√				√
12	Reyla Cecilia. N			√		√	
13	Khoiriyah Azzahra				√	√	
14	Mohamad Yulian P			√		√	
15	Mohammad Arjuna Lail		√				√
16	Mohammad Rizal H			√		√	
17	Mohammad Irfan			√		√	
18	Moh. Samsul Arifin		√				√
19	Kahfi Mandya Satria			√		√	
20	Ananda Dordia Charcota				√	√	
Jumlah		6	7	5	2	7	13
Prosentase		30%	35%	25%	10 %	35 %	65 %

Berdasarkan data table diketahui perolehan nilai dari 20 anak adalah 6 anak 30 % mendapatkan nilai bintang 1 (1), 7 anak 35 % mendapatkan nilai bintang 2 (★★), 5 anak 25 % mendapatkan nilai bintang 3 (★★★), dan 2 anak 10 % mendapatkan nilai bintang 4 (★★★★).

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus I dilaksanakan selama satu hari pertemuan, yaitu hari Rabu, tanggal 21 Januari 2015. Untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat Rencana Kegiatan Harian. Perencanaan pada siklus kedua ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Adapun hasil penilaian unjuk kerja anak dapat dilihat pada tabel seperti berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Dalam Kemampuan Kemandirian Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Afwan Basyair			√		√	
2	Risa Andira		√				√
3	Raffi Putra Zahran			√		√	
4	Ahmad Susuf S			√		√	
5	Ananda Ridhofani			√		√	
6	Aldila Setya Ayuningtyas		√				√
7	Bagus Kurniawan	√					√
8	Ahmad Riski K		√				√
9	Cello Davinia Rivi Putra	√					√
10	Devi Nurul Hamdani				√	√	
11	Daerel Alvianto				√	√	
12	Reyla Cecilia. N			√		√	
13	Khoiriyah Azzahra				√	√	
14	Mohamad			√		√	

	Yulian P						
15	Mohammad Arjuna Lail		√				√
16	Mohammad Rizal H			√		√	
17	Mohammad Irfan			√		√	
18	Moh. Samsul Arifin		√				√
19	Kahfi Mandya Satria			√		√	
20	Ananda Dordia Charcota				√	√	
Jumlah		2	5	9	4	13	7
Prosentase		10%	25%	45%	20 %	65 %	35 %

Berdasarkan data table diketahui perolehan nilai dari 20 anak adalah 2 anak 10 % mendapatkan nilai bintang 1 (1), 5 anak 25 % mendapatkan nilai bintang 2 (2), 9 anak 45 % mendapatkan nilai bintang 3(3), dan 4 anak 20 % mendapatkan nilai bintang 4 (4).

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan selama satu hari pertemuan, yaitu hari Rabu, tanggal 28 Januari 2015. Pembelajaran telah dibuat berdasarkan Rencana Kegiatan Harian. Penetapan Rencana Kegiatan Harian disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua. Adapun hasil penilaian unjuk kerja anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Dalam Kemampuan Kemandirian Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Afwan Basyair				√	√	
2	Risa Andira				√	√	
3	Raffi Putra Zahran			√		√	
4	Ahmad Susuf S				√	√	
5	Ananda Ridhofani				√	√	
6	Aldila Setya Ayuningtyas				√	√	
7	Bagus Kurniawan				√	√	
8	Ahmad Riski K				√	√	
9	Cello Davinia Rivi Putra				√	√	
10	Devi Nurul Hamdani				√	√	
11	Daerel Alvianto				√	√	
12	Reyla Cecilia. N				√	√	
13	Khoiriyah Azzahra				√	√	
14	Mohamad Yulian P			√		√	
15	Mohammad Arjuna Lail				√	√	
16	Mohammad Rizal H		√				√
17	Mohammad Irfan				√	√	
18	Moh. Samsul Arifin				√	√	
19	Kahfi Mandya Satria				√	√	
20	Ananda Dordia Charcota				√	√	
Jumlah		0	1	2	17	19	1
Prosentase		0%	5%	10%	85%	95%	5%

Berdasarkan data table diketahui perolehan nilai dari 20 anak adalah tidak ada yang mendapatkan nilai bintang 1 (1), 1 anak 5 % mendapatkan nilai bintang 2 (2), 2anak 10 % mendapatkan nilai bintang 3 (3), dan 17 anak 85 % mendapatkan nilai bintang 4 (4).

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan

kemandirian melalui media telegamtun (televisi gambar kartun) dari mulai tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III telah mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Hasil Penilaian Kemampuan Kemandirian Mulai Dari Pra Tindakan Sampai Dengan Siklus III

No.	HasilPenilaian	PraTindakan	TindakanSiklus I	Tindaka Siklus II	Tindaka Siklus III
1.	Tuntas	30 %	35 %	65 %	95 %
2.	Belum Tuntas	70 %	65 %	35 %	5 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 95 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalu penerapan media telegamtun (televisi gambar kartun) dapat mengembangkan kemampuan kemandirian pada anak kelompok A Tk ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pelaksanaan dalam penelitian ini ada kendala, karena peneliti menyiapkan media telegamtun (televisi gambar kartun) yang dibutuhkan dalam kegiatan dengan bahan bekas. Media yang dibuat mudah rusak dan tidak dapat tahan lama.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 1982. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ali, Mohamad dkk. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Sosdakarya.

Bachrudin Mustafa. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Criticos, C. 1996. *Media Selection*. Plomp, T., & Ely, D. P: International Enyclopedia of Educational Technology. New York: Elsevier Science, Inc.

Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Fatimah, E. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Fatimah, E. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hurlock, E. B. 2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.

Musdalifah.2007. *Perkembangan Remaja dalam Kemandirian (Hambatan Psikologis dependensi terhadap orang tua)*.Jurnal Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Tersedia:

http.//www.fipumj.net/artikel-kemandirian, diunduh 12 Oktober 2014.

Syamsu, Yusuf. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2003. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Suharsini Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bimi Aksara.

Sarwono. 2007. *Psikologi Sosial.* Jakarta: Rineka Cipta.

Syamsu, Yusuf. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: P. T. Remaja Rosdakarya. Tersedia: http.//www.fipumj.net/artikel-Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, diunduh 12 Oktober 2014.

Suyadi. 2009. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.